

Kebahagiaan merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam kehidupan ini. Kebahagiaan menjadi salah satu bagian dalam proses pendewasaan iman. Apabila kita bahagia dengan apa yang kita imani, tentu dengan mudah iman mencapai suatu fase kedewasaan.

Sebagai umat Kristiani, kita mengimani kerajaan Allah, di mana kebahagiaan sejatinya berasal dari sana. Konsep kerajaan Allah tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu. Sehingga, kita dapat mewujudkan kerajaan Allah dalam dunia sekarang ini dengan cara manusia sendiri.

Dengan iman, kita diajak untuk turut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Kita perlu menjadi peka terhadap sekitar. Kebahagiaan sendiri sesungguhnya tidak dimiliki oleh diri sendiri, melainkan juga dimiliki oleh orang lain. Kebahagiaan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan manusia.

Kebutuhan manusia tentu terbatas, sehingga kita perlu menjadi sadar diri dan membagikan kebutuhan itu kepada orang

lain, tidak selalu mementikan diri sendiri. Jika hal ini kita lakukan, pastinya tak akan pernah terjadi kondisi krisis kebahagiaan. Kondisi ini dapat kita lihat dalam peperangan ataupun genosida.

Kembali pada konsep makhluk sosial, di mana manusia tidak dapat hidup sendiri. Kita perlu melakukan refleksi dengan apa yang telah kita lakukan selama ini. Iman tanpa perbuatan sendiri pada hakikatnya adalah mati. Jika kita mengimani konsep kerajaan Allah, tentu yang kita pikirkan bukan hanya diri kita sendiri, tetapi berkaitan pula dengan orang lain.

Siapa yang tidak ingin bahagia? Oleh sebab itu, kita perlu menjadi pribadi yang dewasa dalam iman kita. Apabila kita mengimani kerajaan Allah, kita perlu mewujudkan hal ini dengan bertindak bukan hanya seturut diri, melainkan seturut orang lain juga. Dengan demikian, kita pun berada dalam proses pendewasaan iman. Sumber kebahagiaan adalah Allah meraja dalam kerajaanNya yang dapat kita wujudnyatakan dengan iman manusia.

REDAKSI

Penanggung Jawab: RP. Agung Setiadi, OFM | **Pendamping:** RP. Andreas Satur, OFM | **Koordinator:** Frei Pephit | **Editor:** Rangga, Andry | **Layout:** Bimo | **Redaksi:** Priscilla, Zita, Monika | **Dokumentasi:** Kevin | **Media Digital:** Arnold, Bastian | **Alamat:** Jl. Kramat Raya, No. 134 (Telp: 021-3909689, Fax: 021-3928738) | **Facebook:** Gereja Hati Kudus - Paroki Kramat (*Fanpage*) | **Instagram:** @gerejahatikudus | **Email:** komsos@gerejahatikudus.org

Tuhan Memberikan Apa yang Kita Butuhkan

Aku merengek pada ibu, meronta-ronta meminta agar ibu segera membelikanku sepatu roda. Aku mau seperti teman-temanku yang mendapatkan kesukaannya dengan mudah. Aku tau keluargaku bukan keluarga mampu, yang biasa setiap akhir pekan jalan-jalan di toko mainan atau menikmati permainan seru di Game Zone.

“Ahhhh ibu aku mohon, aku rela tidak diberikan uang jajan bu.”

“Dy, mohon mengertilah.”

Aku membanting pintu kamarku. Kenapa begitu sulit, mengapa Tuhan? Aku tak ingin mengatakan aku merasa sedih terlahir dalam keluarga seperti ini. Tapi salahkan aku meminta hakku sebagai seorang anak?

Tangisanku membanjiri bantal tempatku bersandar. Aku tak mau memberikan senyuman pada ibu. Namun, tak seperti biasanya jika aku merengek, ibu pasti merayuku. Tapi kali ini tidak, memandangkanku pun tidak. Aku melihat ada beban di matanya. Terlebih sekarang ia mengurus Ayah yang semakin payah. Padahal baru minggu lalu Ayah pulang dari rumah sakit untuk menjalani rawat inap



karena stroke. Aku tersentak, mengapa aku bisa marah pada Ibu yang sangat baik dan tulus menyayangi keluarganya. Tak pernah ku dengar keluhnya. Oh Tuhan apakah aku telah melakukan kesalahan besar siang tadi?

Malam ini aku merasa ada penyesalan, ingin rasanya meminta maaf pada Ibu. Tapi ego ku masih terlalu tinggi. Tak sengaja, aku lihat ibu sedang berdoa, sambil menggenggam tangan Ayah. Ku dengar permohonannya agar Ayah cepat pulih dan Audy menjadi anak yang rajin, pandai, berbakti kepada keluarga, juga takut akan Tuhan. Mendengar itu, hatiku pun luluh. Ibu menyayangiku dan Ayah dengan tulus. Dengan segala kekurangan yang kami miliki, ia tidak pernah lelah mendoakan keluarganya.

Kami memang hanya bocah kelas 5 SD, tapi kami senang berbagi cerita. Ada kalanya aku iri ketika mereka menceritakan liburan keluarga ke luar kota atau sekedar jalan-jalan di mall. Namun ada perasaan yang membuatku merasa lebih bersyukur dengan keadaanku sekarang. Tidak semua temanku bahagia sepenuhnya. Mereka punya banyak mainan. Mereka bisa pergi ke mall, dan mendapatkan apa pun yang mereka mau. Tapi mereka tidak bisa membeli kasih sayang orang tua, terlebih kasih sayang Ibu.

Ada di antara mereka yang sudah tidak beribu karena Ibunya meninggal. Ada juga kedua orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan masing-masing, sehingga tidak bisa merasakan kasih sayang yang sesungguhnya. Malah Ibu si Damar meninggalkannya ketika ia berusia 5 tahun karena merasa tak tahan dengan jerat kemiskinan yang mendera mereka.

Lalu, aku ingat Ibu yang selalu ada untukku, juga Ayah. Ibu selalu bangun lebih pagi dan membangunkanku dengan cintanya. Menyuapi aku sebelum berangkat

sekolah, juga membantuku menyelesaikan PR. Semua ini dilakukannya di sela-sela kesibukannya menjadi pengasuh anak tetangga yang juga tanteku. Masih banyak kebaikan Ibu sampai-sampai aku ingin meneteskan air mataku saat mengingatnya. Ibuku, ia begitu setia.

Sepulang sekolah, sesampainya di rumah, dari belakang ku peluk Ibu dengan erat. Mencium aromanya yang hangat dan mendamaikan. “Ibu, aku menyesal selalu merengek padamu, aku tidak akan menyusahkanmu lagi, aku menyayangimu” kataku berbisik. Ibu tak berucap. Ia hanya memandang sekilas sambil tersenyum dan memelukku erat.

Akhirnya aku mengerti Tuhan, kebahagiaan itu bukan hanya dari mainan-mainan yang menyenangkan atau perjalanan ke luar kota. Itu hanya sementara. Sedangkan kasih sayang Ibu selamanya menenangkan dan menghangatkan. Terima kasih Tuhan, Engkau memberikan apa yang kami butuhkan dan tak sekedar apa yang kami inginkan. **(Priscilla)**

Mengapa kita merindukan kebahagiaan?

Allah telah menempatkan di dalam hati kita suatu kerinduan tak terbatas akan kebahagiaan yang tidak dapat dipuaskan oleh apa pun selain Allah sendiri. Semua kepuasan duniawi hanyalah gambaran dari kebahagiaan kekal. Di atas segalanya, kita harus menuju Allah. [1718-1719, 1725] - **Youcat Indonesia: Katekismus Populer No. 281**

Menjadi Warga Gereja yang Baik dan Warga Negara yang Bertanggung Jawab

Menanggapi seruan pastoral dari KWI sehubungan dengan Pilkada Jakarta, maka pada Minggu, 15 Januari 2017 yang lalu, Seksi Kerawam Gereja Hati Kudus Paroki Kramat, menyelenggarakan *talkshow* tentang Pilkada Jakarta yang bertema ‘Pilkada Bermartabat untuk Kebaikan Bersama’, dengan moderator Yohanes Haryono dari Komisi Sie HAAK Keuskupan Agung Jakarta. Dalam *talkshow* ini, pihak penyelenggara mengundang pembicara RD. Guido Suprpto, Yunarto Wijaya, dan Muhammad Qodari. Ketiganya dikenal sebagai pengamat politik Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang memadai tentang Pilkada Jakarta dan pengaruhnya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia pada umumnya.

“Kita harus menunjukkan identitas sebagai umat Kristiani tapi juga sekaligus warga negara yang turut bertanggung jawab terhadap tercapainya kehidupan masyarakat yang lebih adil dan manusiawi,” demikian pernyataan RP. Agung, OFM saat membuka acara *talkshow* yang diselenggarakan di aula gereja paroki itu. Pastor Kepala Kramat tersebut memandang bahwa proses ini dapat



dilakukan dengan ikut terlibat langsung dalam proses memilih pemimpin yang mampu membawa masyarakat Jakarta ke arah yang lebih baik dan manusiawi.

Pembicara pertama, RD. Prpto mengingatkan kembali tentang panggilan dan perutusan kita sebagai pengikut Kristus untuk menjadi garam dan terang dunia. “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar, dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah” (Mat 22:21) katanya. Karena itu umat diharapkan dapat terlibat aktif di dalamnya sebagai bentuk panggilan dan perutusan Kristiani, juga kewajiban sebagai warga negara. Dalam sesi tanya jawab,

ia menekankan bahwa sebagai lembaga, Gereja bukanlah partai politik dan tidak boleh masuk dalam lingkaran politik praktis termasuk mengarahkan umatnya untuk memilih salah satu pasangan calon peserta pilkada.

Melalui ilustrasi tentang perubahan yang terjadi di Jakarta, Yunarto Wijaya, selaku pembicara kedua mengungkapkan bahwa kalau calonnya seorang *incumbent* – pejabat gubernur sebelumnya. Hendaknya yang menjadi bahan pertimbangan adalah tingkat kepuasan publik terhadap hasil kerjanya selama ini dan bukan faktor psikologis apalagi unsur primordial seperti agama, suku, dan ras. Primordialitas boleh menjadi salah satu faktor penentu tapi hendaknya ditempatkan sebagai unsur terakhir jika karakter dan kinerja para calon berimbang.

Muhammad Qodari bercerita banyak tentang perjumpaannya dengan orang-orang dan lembaga Gereja Katholik. “Pilkada adalah urusan kompetensi para calon, dan bukan urusan latar belakang primordial, “katanya tegas. Maka yang harus menjadi pertimbangan utama bagi kita adalah kemampuan dan integritas para calon dalam mengelola pemerintahan daerah.

Saat ini, Jakarta sedang berada dalam situasi krisis dan kritis dengan adanya ormas yang memaksakan kehendaknya kepada

pihak lain berdasarkan unsur primordial. Jakarta menjadi seperti Indonesia sebelum tahun 1945. Siapa pun pemenangnya, Pilkada Jakarta akan dapat menentukan nasib kebangsaan ke depan. Yang sekarang harus dilawan adalah orang-orang barbar yang kalau diberi kekuasaan akan menjadi penindas bagi mereka yang dianggap berbeda atau tidak sehaluan dengannya. Karena itu, kita sebagai warga negara harus dapat memilih secara cerdas dan bertanggung jawab dengan alasan-alasan yang rasional.

Tentang penyelenggaraan *talkshow* ini, seorang umat Paroki Antonius Padua yang tinggal di Otista mengungkapkan kepuasannya. Ia yang tadinya sekadar ingin tahu tentang hubungan antara Gereja dan politik merasa mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang baru tentang dampak yang lebih besar dari pilkada, khususnya di Jakarta yang selama ini tidak disadarinya. Hanya saja, ia menyayangkan kurangnya keterlibatan kaum muda Gereja dalam acara tersebut.

Acara ini ditutup dengan doa syukur karena acara dapat berlangsung dengan baik, dan dilanjutkan dengan foto bersama panitia dan semua nara sumber, selain RD. Guido Suprpto. Setelah itu, banyak peserta *talkshow* yang berebutan untuk berfoto bersama dengan para pembicara. **(Andry)**

KALENDER LITURGI PEKAN BIASA IV

Senin, 30 Januari 2017 : Hari Biasa (H)
BcE : Ibr.11 : 32-40; Mzm. 31 : 20, 21, 22, 23, 24; Mrk. 5 : 1-20.

Selasa, 31 Januari 2017 : Pw. S. Yohanes Bosko, Im (P)
BcE : Ibr.12 : 1-4; Mzm. 22 : 26b-27, 28, 30, 31-32; Mrk. 5 : 21-43.

Rabu, 1 Februari 2017 : Hari Biasa (H)
BcE : Ibr.12 : 4-7, 11-15; Mzm. 103 : 1-2, 13-14, 17-18a; Mrk. 6 : 1-6.

Kamis, 2 Februari 2017 : Pesta Yesus Dipersembahkan di Bait Allah (P)
BcE : Mal. 3 : 1-4 atau Ibr. 2 : 14-18; Mzm. 24 : 7,8,9,10; Luk. 2 : 22-40 (Luk. 2 : 22-32).

Jumat 3 Februari 2017 : Hari Biasa (H)
BcE : Ibr.13 : 1-8; Mzm. 27 : 1, 3, 5, 8b-9abc; Mrk. 6 : 14-29.

Sabtu, 4 Februari 2017 : Hari Biasa (H)
BcE : Ibr.13 : 15-17, 20-21; Mzm. 23 : 1-3a, 3b-4, 5,6; Mrk. 6 : 30-34.

Minggu, 5 Februari 2017 : Hari Minggu Biasa V (H)
BcE : Yes.58 : 7-10; Mzm. 112 : 4-5, 6-7, 8a, 9; 1 Kor. 2: 1-5; Mat. 5 : 13-16.

JADWAL LITURGI BULAN JANUARI-FEBRUARI 2017

Tanggal	Keterangan	Jam	Tata Tertib	Padus	Lektor
Sabtu (28/01)	MINGGU BIASA IV MISA IMLEK	17.00	Elisabeth (5)	Wilayah 2	Novita-Andre
Minggu (29/01) Hias Altar: Wil. 2 (H)		06.00	Clara (3)	Vin. Putra	Rangga-Yulius
		07.30	Michael (7)	Wilayah 4	Chrisna-Vania
		09.00	Wilayah 1	Wilayah 1	Aldo-Allysa
		17.00	Claudia (3)	PDKK	Anne-Zita
Jumat (03/02)	JUMPER	18.00	Fr. Asisi (4)	DU	-
Sabtu (04/02)	MINGGU BIASA V	17.00	Bernardus (2)	FORKEP	Kevin-Anne
Minggu (05/02) Hias Altar: Wil. 3 (H)		06.00	Raphael (7)	Suster PBHK	Benedict-Damai
		07.30	Matius (6)	Wilayah 5	Yulius-Defira
		09.00	Agustinus (4)	Wilayah 6	Bimo-Bernadette
		17.00	Yohanes (1)	OMK	Agnes-Crisna

JADWAL PETUGAS PRODIAKON JANUARI 2017

Tanggal	Jam	P r o d i a k o n
Sabtu (28/01)	17.00	Bpk. Harry, Bpk. Pitoyo, Bpk. Jusuf, Ibu Yani, Ibu Sartje, Ibu Leoni
Minggu (29/01)	06.00	Bpk. Budi S., Ibu Sembiring, Ibu Rudi
	07.30	Bpk. Dede, Bpk. Oddie, Bpk. Handaya, Ibu Srimulyani, Ibu Linda, Ibu Ari
	09.00	Bpk. Rambli, Bpk. Corinus, Bpk. Willy, Ibu Erna, Ibu Afung, Ibu Sulyono, Sr. CB, Sr. CB
	17.00	Bpk. Heru, Bpk. JBTik, Ibu Vony, Ibu Vicky, Ibu Yan, Ibu Bernadette

JADWAL PETUGAS MISDINAR JANUARI 2017

Tanggal	Jam	Petugas Misdinar
Sabtu (28/01)	17.00	Tasia, Alvita, Mery, Gabby
Minggu (29/01)	06.00	Tantowi, Michael, Andhika, Patricia
	07.30	Olyn, Bram, Patricia, Axel (G)
	09.00	Marcella, Devin, Sherly, Theo, Yovita, Mirna
	17.00	Ricky, Vieri, Niko (G), Tasia
Sabtu (03/02)	17.00	Petty*, Richard*, Valen, Olin, Axel, Dave, Niko (K)
Minggu (04/02)	06.00	Theo*, Merry*, Matthew, Rere, Sherly, Angel, Ezra
	07.30	Michelle*, Tasia*, Gabby, Mirna, Yovita, Michael (K)-Tantowie
	09.00	Abigail*, Deo*, Devin, Alice, Clement, Axel (K), Alvons
	17.00	Ricky*, Alvita*, Niko (G), Felice, Nuel, Vieri, Darda

* = *Koordinator*

PENGUMUMAN PAROKI**PENDAFTARAN PERSIAPAN KOMUNI I:**

Pendaftaran Komuni I sudah dibuka. Bagi anak-anak yang belum menerima komuni I mohon mendaftarkan diri, dengan mengambil Formulir Pendaftaran Komuni Pertama di Sekretariat Paroki, kemudian mengisinya dan mengembalikannya dengan melampirkan foto copy Surat Baptis. Usia min kelas 4 SD. Pendaftaran ditutup bulan Februari; dan Persiapan pelajarannya akan dimulai bulan Maret 2017.

AYO SEKOLAH AYO KULIAH (ASAK) PAROKI KRAMAT:

Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) membuka pendaftaran baru dan pendaftaran ulang untuk tahun ajaran 2017-2018. Bagi yang ingin mendaftar harap mengambil dan mengisi formulir di Sekretariat Paroki. Batas akhir pengembalian formulir tanggal 02 April 2017.

PELAYANAN KESEHATAN LANSIA:

Tim Pelayanan Kesehatan Paroki Kramat, Gereja Hati Kudus dan Seksi Sosial Paroki, akan mengadakan pemeriksaan kesehatan lengkap, meliputi kolesterol, gula darah, asam urat, haemoglobin, bagi umat Lansia, pada hari Minggu, 19 Februari 2017, jam 09.00—selesai, di Aula Antonius lantai 1.

KADERISASI PELAYAN PASTORAL:

Seksi Katekese Paroki Kramat akan mengadakan Kaderisasi Pelayan Pastoral, pada setiap Jumat, dimulai hari Jumat, 03 Februari 2017, jam 19.00—21.00 di Aula Asisi Lt. 1. Peserta: Dari setiap Lingkungan min 2 orang yang diambil dari Pengurus inti Lingkungan, seksi Katekese/KKS atau dari Prodiakon. Silahkan mengisi Formulir yang sudah diperoleh dan mengembalikannya ke Sekretariat Paroki sebelum tanggal 3 Februari.

SEKSI KOMSOS:

Seksi KomSos Paroki mengundang Seksi KomSos Lingkungan untuk hadir dalam pertemuan yang diadakan pada hari Minggu, 05 Februari, jam 10.30 di Gedung Antonius Lt. 3.

MISA ABK BULAN FEBRUARI 2017:

Misa Anak Berkebutuhan Khusus diadakan pada hari Minggu, 05 Februari 2017 pk. 15.00 di gereja.

PENGUMUMAN PAROKI**VISUALISASI JALAN SALIB:**

OMK Kramat akan mengadakan visualisasi Jalan Salib Jumat Agung, 14 April 2017. Mari bergabung untuk berperan menjadi pemain, wardrobe ataupun tim perlengkapan. Latihan perdana pada awal Januari 2017. CP: Priscilla: 085280795369.

YAYASAN PENDIDIKAN KATOLIK SANTA MARIA:

Menyelenggarakan Les Privat, Guru datang ke rumah/kantor, dalam rangka membantu Siswa/Siswi yang kesulitan belajar, termasuk PR Sekolah dan pelajaran lainnya. Mulai dari tingkat TK / SD / SMP / SMU / SMK /MHS/UMUM. Materi yang disampaikan Mat/Fis/Kim/Kom/Acc/Ingg/Mandarin. Hubungi: Jl. Salemba Tengah I No. C 157, Jakarta Pusat. Telp. 021-31900432, 3145290, HP. 0812-1330-0400.

COUPLE YOGA (YOGA BERPASANGAN)

Hari Jumat 20 Januari 2017 jam 8.00 - 10.00 pagi, diikuti 31 (2 group) warga paroki Kramat mengadakan pelatihan Couple Yoga (yoga berpasangan), yang bertujuan untuk:

- Menyejahtakan warga Kramat dan keluarga
- Meningkatkan kelenturan dan tubuh
- Mempererat tali persaudaraan sesama warga wilayah, lingkungan dan paroki
- Memperkuat kerjasama tim dan harmonisasi keluarga
- Menambah semangat dalam pelayanan terhadap keluarga dan sesama

Pelatihan setiap hari Jumat di Gedung Antonius Lt. 3, Gereja Hati Kudus, Jl. Kramat Raya 134, Jakarta Pusat

Moto: **Sehat, Bahagia dan Damai**

Instruktur Couple Yoga:

Ben Setiadi

081214599288

www.yogakramat.weebly.com



Kasih yang Membahagiakan

Maria adalah salah satu anak muda katolik gereja hati kudus Kramat yang aktif, dia juga terlibat dalam kegiatan kategorial Legio Maria Junior. Bagi Maria terlibat didalam berbagai macam kegiatan gereja adalah wujud rasa syukurnya kepada Tuhan. Tuhan selalu membuat Maria merasa bahagia, walaupun sebagai manusia biasa terkadang ada hal-hal yang membuat dia sedih, dia tidak ingin berlarut-larut dalam sedihnya karena dia percaya apa yang terjadi adalah rancangan terbaik Tuhan untuk dirinya.

Hal yang paling membuat Maria bahagia adalah ketika dia melihat orang lain bahagia. Dia merasa jika orang lain bahagia akan kehadirannya itu tanda bahwa dia bisa menjadi sumber sukacita untuk sesama. Maria selalu berusaha untuk mewujudkan kasih Allah ditengah-tengah kehidupannya. Dia ingin orang lain juga merasakan kebaikan Tuhan yang dirasanya didalam hidupnya.

Kasih Allah yang dirasakan Maria terwujud dalam kehadiran keluarganya. Keluarga adalah hal yang sangat terpenting di dalam hidupnya. Keluarga menjadi



Maria Esra Stephanie
Lingk. St. Michael | Wilayah 7

tempat pertama bagi Maria untuk berbagi banyak hal baik sedih maupun senang. Selain keluarga, teman juga merupakan hal penting di dalam hidupnya. Teman-teman adalah keluarga kedua bagi Maria karena mereka selalu mendukung, menegur Maria jika salah dan penuh perhatian.

Maria merasa hidupnya adalah anugerah Tuhan yang luar biasa dan dia ingin membaginya dengan orang lain disekitarnya. Dia berharap orang lainpun bisa merasakan kasih Allah yang begitu luar biasa dan membaginya dengan sesamanya. **(Zita)**

Ucapan Selamat dan Harapan Paus Fransiskus untuk Presiden Terpilih Amerika Serikat

Katoliknews.com – Paus Fransiskus pada Jumat, 20 Januari 2017 mengucapkan selamat kepada Donald Trump atas pelantikannya sebagai presiden Amerika Serikat ke-45.

Sebagaimana dilansir Catholic News Agency, Minggu (22/1/2017) Pemimpin Umat Katolik Roma sedunia itu berharap agar Presiden AS Donald Trump peduli terhadap orang miskin dan orang yang terbuang.

“Pada saat keluarga manusia kita dilanda krisis makam kemanusiaan yang menuntut tanggapan pandangan politik yang bijaksana dan bersatu, saya berdoa semoga kebijakan Anda akan dipandu oleh nilai-nilai spiritual dan etis yang telah membentuk sejarah orang-orang Amerika dan komitmen bangsa Anda untuk kemajuan martabat manusia dan kebebasan di seluruh dunia,” tulis Paus pada pesan yang dikirimkan kepada Trump pada 20 Januari.

“Di bawah kepemimpinan Anda, semoga sosok Amerika terus diukur semuanya oleh kepedulian terhadap orang miskin, terbuang dan yang membutuhkan, seperti Lazarus, berdiri di depan pintu kita. Untuk itu, saya memohon kepada Tuhan untuk memberikan Anda dan keluarga Anda,

dan semua orang Amerika yang tercinta, berkat-Nya atas perdamaian, kerukunan dan setiap kemakmuran material dan spiritual,” lanjut dia.

Pada bulan November 2016 lalu Trump merebut kemenangan yang sangat mengejutkan dalam pemilihan presiden AS.

Meskipun ia secara luas dilihat sebelah mata dan diprediksi kalah dari Hillary Clinton, Trump malah menang dengan 289 suara elektoral, melebihi 270 yang diperlukan untuk menang.

Dalam pidato pelantikannya, Trump berjanji untuk kembali memperhatikan kesejahteraan warga asli Amerika Serikat, terutama dalam bidang pekerjaan.

Ia mengatakan, selama ini warga asli banyak kehilangan lapangan pekerjaan karena kalah bersaing dengan para pendatang.

Janji Trump inilah yang sangat diperhatikan oleh Paus Fransiskus, dimana Paus meminta Trump untuk menjadi jembatan bagi para pendatang dan warga Amerika Serikat.

Paus berharap Trump mampu menjadi jembatan bagi pendatang dan warga Amerika Serikat sendiri, dan bukannya membuat ‘dinding pembatas’ di antara mereka. **(Yohanes Trisno/Katoliknews.com)**

Workshop Fotografi Wilayah 1

Pada tanggal 3 dan 17 Desember 2016, lingkungan Santo Yakobus Zebedeus mengadakan workshop photography yang materinya meliputi teori dan praktek dalam menghasilkan objek foto yang baik. Tujuan diadakan workshop ini adalah untuk meningkatkan kemampuan umat Wilayah 1 yang memiliki hobi *photography* dalam mengabadikan objek dengan kamera, sehingga dapat diperoleh hasil foto yang memiliki kualitas lebih baik, lebih *artistic* khusus dalam bidang komposisi gambar dengan mengurangi distorsi yang tidak perlu di foto tersebut.

Adapun peserta yang mengikuti workshop tersebut adalah Bpk. Anton Wijaya, Bpk. Kristanto dari lingkungan Santo Petrus, Bp. Milljas, Ibu dr. Sandra, saudari Vini, Bp. Hanny Sentosa dari lingkungan

Santo Yakobus Zebedeus, saudari Novita dan saudari Silvia dari lingkungan Santo Padre Pio)

Workshop ini menghadirkan mentor yang berkualitas yang berasal sekolah Darwin Professional Photography yakni Bpk. Faizal Rachman. Di dalam workshop ini, Beliau memberikan beberapa materi *basic photography* yang meliputi camera parts, jenis jenis lensa, pencahayaan meliputi shutter speed, diafragma/*aperture/f-stop*, *ISO/ASA*, pengukuran cahaya serta materi materi lainnya yang berhubungan dengan dunia photography

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dalam meliput kegiatan kegiatan di lingkungan dan Wilayah 1 kedepannya, dapat menghasilkan foto foto yang lebih berkualitas. **(Hanny Sentosa)**

